Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 8, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

TRANSFORMASI PERADABAN ISLAM DI ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG GENERASI MUSLIM MODERN

Aisyah[1], Muhammad Zaid Akbar Kelrey[2], Oktara Fioni[3], Abdul Fadhil[4]

[1-4]Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: aisyah@mhs.unj.ac.id[1], muhammad.zaid@mhs.unj.ac.id[2], oktara.fioni@mhs.unj.ac.id[3], abdul_fadhil@unj.ac.id[4].

Abstract

The development of digital technology has brought major changes to various aspects of human life, including Islamic civilization. The digital era presents transformations in the fields of Islamic education, da'wah, sharia economy, and the social and cultural life of modern Muslim communities. This article aims to analyze the transformation of Islamic civilization in the digital era along with the challenges, opportunities, and solutions faced by the modern Muslim generation. This study uses a literature review method by examining various relevant journals and scientific literature. The results of the discussion show that the development of digital technology provides great opportunities for Muslims to expand access to education, strengthen digital da'wah, and develop the sharia economy in a more modern and efficient manner. However, the digital era also presents various challenges such as the spread of hoaxes, moral degradation, consumerist culture, and the low digital literacy of the community. Therefore, it is necessary to strengthen Islamic education, digital literacy, social media ethics, and the wise use of technology so that the Muslim generation is able to face the times without losing their identity and Islamic values.

Keywords: digital da'wah; digital era; Islamic civilization; Islamic education; modern Muslim generation

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam peradaban Islam. Era digital menghadirkan transformasi pada bidang pendidikan Islam, dakwah, ekonomi syariah, serta kehidupan sosial dan budaya masyarakat Muslim modern. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis transformasi

Article History

Received: Juli 2026

Reviewed: Juli 2026

Published: Juli 2026

Plagirism Checker No 2634

Copyright : Author

Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

peradaban Islam di era digital beserta tantangan, peluang, dan solusi yang dihadapi generasi Muslim modern. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan mengkaji berbagai jurnal dan literatur ilmiah yang relevan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar bagi umat Islam untuk memperluas akses pendidikan, memperkuat dakwah digital, dan mengembangkan ekonomi syariah secara lebih modern dan efisien. Namun, era digital juga menghadirkan berbagai tantangan seperti penyebaran hoaks, degradasi moral, budaya konsumtif, serta rendahnya literasi digital masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pendidikan Islam, literasi digital, etika bermedia sosial, dan pemanfaatan teknologi secara bijak agar generasi Muslim mampu menghadapi perkembangan zaman tanpa kehilangan identitas dan nilai-nilai keislamannya.

Kata kunci: dakwah digital; era digital; generasi Muslim modern; pendidikan Islam; peradaban Islam

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari cara berkomunikasi, belajar, bekerja, hingga menjalankan aktivitas sosial dan ekonomi. Kehadiran internet, media sosial, kecerdasan buatan, dan berbagai platform digital menjadikan dunia semakin terhubung tanpa batas ruang dan waktu. Perubahan ini tidak hanya memengaruhi masyarakat modern secara umum, tetapi juga memberikan dampak besar terhadap perkembangan peradaban Islam di era kontemporer.

Peradaban Islam sejak dahulu dikenal sebagai peradaban yang maju dalam bidang ilmu pengetahuan, pendidikan, ekonomi, dan kebudayaan. Pada masa kejayaannya, umat Islam mampu menjadi pusat perkembangan ilmu dan teknologi dunia melalui tokoh-tokoh ilmuwan besar seperti Ibnu Sina, Al-Khawarizmi, dan Al-Farabi. Semangat mencari ilmu dan beradaptasi dengan perkembangan zaman menjadi salah satu faktor penting kemajuan peradaban Islam pada masa itu.

Kini, di era digital, umat Islam kembali dihadapkan pada tantangan untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi tanpa meninggalkan nilai-nilai ajaran Islam. Era digital memberikan banyak peluang bagi generasi Muslim modern untuk berkembang dan berkontribusi dalam berbagai bidang. Teknologi dapat dimanfaatkan sebagai sarana dakwah, pendidikan Islam, pengembangan ekonomi syariah, hingga

mempererat hubungan sosial antarumat. Namun, di sisi lain, perkembangan digital juga membawa tantangan seperti penyebaran informasi hoaks, krisis moral, budaya konsumtif, serta pengaruh negatif media sosial yang dapat menggeser nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, generasi Muslim modern perlu memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi secara bijak, kreatif, dan bertanggung jawab. Dengan memadukan kemajuan teknologi dan nilai-nilai Islam, umat Muslim diharapkan mampu menciptakan transformasi peradaban yang lebih maju, berakhlak, dan tetap berlandaskan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Berdasarkan hal tersebut, pembahasan mengenai transformasi peradaban Islam di era digital menjadi penting untuk memahami tantangan sekaligus peluang yang dihadapi generasi Muslim saat ini.

2. KAJIAN TEORITIS

Peradaban Islam merupakan suatu bentuk kemajuan masyarakat yang berkembang berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Peradaban Islam tidak hanya berorientasi pada kemajuan material, tetapi juga menekankan keseimbangan antara kehidupan duniawi dan spiritual. Menurut Ibnu Khaldun, peradaban terbentuk melalui perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, serta kehidupan sosial masyarakat yang teratur dan maju (Ibn Khaldun, 1967). Hal tersebut menunjukkan bahwa Islam memiliki hubungan yang erat dengan perkembangan ilmu dan kemajuan zaman. Pada masa kejayaannya, peradaban Islam berhasil melahirkan banyak ilmuwan yang memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dunia, seperti Ibnu Sina dalam bidang kedokteran, Al-Khawarizmi dalam bidang matematika, dan Al-Farabi dalam bidang filsafat. Kemajuan tersebut membuktikan bahwa Islam mendorong umatnya untuk terus belajar, berpikir kritis, dan mengembangkan ilmu pengetahuan demi kemajuan peradaban manusia.

Sementara itu, era digital adalah masa ketika teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan sangat pesat serta memengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Kehadiran internet, media sosial, kecerdasan buatan, dan perangkat digital lainnya membuat aktivitas manusia menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien. Menurut Marshall McLuhan, perkembangan teknologi komunikasi menjadikan dunia sebagai *global village* atau desa global, di mana manusia dapat saling terhubung tanpa batas ruang dan waktu (McLuhan, 1962). Kondisi tersebut menyebabkan perubahan besar dalam pola komunikasi, pendidikan, ekonomi, hingga budaya masyarakat modern. Dalam konteks Islam, era digital memberikan peluang besar bagi perkembangan peradaban Islam modern.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan mengumpulkan data dari berbagai jurnal, artikel ilmiah, dan literatur yang berkaitan dengan transformasi peradaban Islam di era digital. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memahami tantangan, peluang, dan solusi bagi generasi Muslim modern dalam menghadapi perkembangan era digital.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan umat Islam, mulai dari pendidikan, dakwah, ekonomi, hingga sosial budaya. Kehadiran internet, media sosial, dan teknologi informasi membuat peradaban Islam terus beradaptasi dengan perkembangan zaman. Transformasi ini memberikan berbagai peluang bagi masyarakat Muslim untuk memperluas akses ilmu pengetahuan, memperkuat dakwah, dan mengembangkan ekonomi syariah secara lebih modern dan efisien. Namun, di sisi lain, era digital juga menghadirkan tantangan yang perlu dihadapi secara bijak agar nilai-nilai Islam tetap terjaga di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi.

Transformasi Pendidikan Islam

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam sistem pendidikan Islam. Proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara konvensional kini berkembang menjadi pembelajaran berbasis digital melalui platform online, aplikasi pendidikan, media sosial, dan berbagai teknologi interaktif lainnya. Transformasi ini memberikan kemudahan akses terhadap ilmu pengetahuan Islam sehingga masyarakat dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Menurut Fauzi dkk., perkembangan teknologi digital mendorong inovasi dalam metode pembelajaran, pengembangan kurikulum, dan peningkatan literasi digital dalam pendidikan Islam (Fauzi dkk., 2025). Digitalisasi pendidikan Islam juga mempermudah penyebaran materi keagamaan melalui *e-learning*, video pembelajaran, aplikasi Al-Qur'an digital, serta kajian daring yang dapat diakses oleh masyarakat luas (Afif & Ningrum, 2024). Zein menjelaskan bahwa transformasi pendidikan Islam di era digital memerlukan strategi pembelajaran yang adaptif agar teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan tanpa menghilangkan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran (Zein, 2024).

Namun, transformasi pendidikan Islam di era digital juga menghadirkan berbagai tantangan. Kemudahan akses informasi sering kali membuat peserta didik sulit membedakan

sumber yang valid dan tidak valid. Selain itu, penggunaan teknologi yang berlebihan dapat menimbulkan distraksi dan menurunkan kualitas interaksi sosial secara langsung. Oleh karena itu, pendidikan Islam tidak hanya dituntut mampu mengikuti perkembangan teknologi, tetapi juga harus tetap menanamkan nilai-nilai moral, akhlak, dan etika dalam penggunaan media digital (Afif & Ningrum, 2024).

Transformasi Dakwah

Era digital telah mengubah metode dakwah Islam dari bentuk konvensional menjadi lebih modern dan berbasis teknologi. Dakwah yang sebelumnya dilakukan melalui ceramah langsung, majelis taklim, dan media cetak kini berkembang melalui platform digital seperti YouTube, Instagram, TikTok, podcast, dan berbagai media sosial lainnya (Sihabudin et al., 2024). Konten dakwah kini dapat dikemas dalam bentuk video pendek, desain visual, podcast, maupun siaran langsung sehingga lebih menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat modern (Sihabudin et al., 2024). Selain itu, perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) juga mulai dimanfaatkan dalam praktik dakwah digital, seperti penggunaan *chatbot* keagamaan, *text-to-speech* untuk murottal digital, hingga otomatisasi konten dakwah (Suhratun & al-Athiriyah, 2025).

Meskipun demikian, logika media sosial yang berorientasi pada popularitas dan *engagement* sering kali mendorong munculnya konten dakwah yang bersifat *clickbait*, provokatif, atau terlalu disederhanakan demi menarik perhatian audiens (Suhratun & al-Athiriyah, 2025). Suhratun dan al-Athiriyah menjelaskan bahwa algoritma media sosial dapat memengaruhi cara masyarakat memahami ajaran agama dan bahkan menciptakan "*filter bubble*" yang membatasi keberagaman perspektif keislaman (Suhratun & al-Athiriyah, 2025). Hal ini juga menyebabkan terjadinya pergeseran otoritas keagamaan, di mana popularitas seorang dai lebih ditentukan oleh jumlah pengikut daripada kedalaman ilmu agamanya (Suhratun & al-Athiriyah, 2025).

Transformasi Ekonomi Syariah

Transformasi digital turut memengaruhi perkembangan ekonomi syariah di Indonesia melalui inovasi layanan keuangan seperti *fintech* syariah, *mobile banking* syariah, zakat digital, wakaf online, dan *marketplace* halal. Digitalisasi ini memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses layanan keuangan yang praktis, cepat, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Wiraguna & Effendy, 2024). Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan masyarakat melakukan transaksi keuangan syariah secara lebih efisien dan

inklusif. Namun, sektor ini juga menghadapi tantangan berupa rendahnya literasi keuangan syariah, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap produk digital, serta perlunya regulasi yang adaptif (Wiraguna & Effendy, 2024).

Transformasi Sosial dan Budaya

Kehadiran media sosial dan internet menciptakan pola interaksi baru yang memengaruhi cara masyarakat berkomunikasi, memperoleh informasi, dan membangun identitas diri. Menurut Hilalludin dkk., transformasi digital menyebabkan perubahan sosial yang cepat dan multidimensional dalam kehidupan masyarakat modern, termasuk dalam budaya dan kehidupan keagamaan umat Islam (Hilalludin et al., 2025). Fenomena hijrah digital, konten Islami kreatif, komunitas dakwah online, hingga tren *modest fashion* menunjukkan bahwa budaya Islam mengalami adaptasi terhadap perkembangan teknologi modern. Di sisi lain, dampak negatif seperti budaya konsumtif, individualisme, serta paparan polarisasi akibat algoritma media sosial juga menjadi ancaman nyata bagi moral generasi muda Muslim (Suhratun & al-Athiriyah, 2025).

Tantangan dan Peluang Generasi Muslim Modern

Generasi Muslim modern berada dalam situasi pelik karena banjir informasi keislaman yang tidak selalu berasal dari sumber valid. Masalah lain yang muncul adalah semakin kaburnya batas antara otoritas keilmuan yang kredibel dan figur publik yang hanya populer di ruang digital. Selain itu, ekosistem digital membawa budaya instan yang dapat mengurangi tradisi berpikir kritis dan mendalam.

Walau demikian, era digital membuka peluang besar berupa kemudahan akses ilmu pengetahuan Islam yang fleksibel melalui berbagai platform. Generasi Muslim modern dapat menjadi pelaku aktif dalam penyebaran nilai-nilai Islam yang moderat, damai, dan *raḥmatan lil-ʿālamīn* guna meng-counter stereotip negatif di ruang digital.

Solusi dan Upaya Menghadapi Era Digital

Sebagai solusi, generasi Muslim perlu diperkuat kemampuan literasi digital dan pemahaman etika bermedia sosial berdasarkan prinsip *tabayyun*. Pendidikan Agama Islam harus adaptif dalam memanfaatkan *e-learning* maupun aplikasi digital tanpa menghilangkan esensi nilai spiritual dan karakter Islami (Afif & Ningrum, 2024; Zein, 2024). Di bidang dakwah, para dai dituntut memiliki literasi media agar terhindar dari orientasi popularitas semata (Suhratun & al-Athiriyah, 2025). Terakhir, digitalisasi warisan budaya Islam seperti

kitab klasik dan arsip sejarah harus terus dikembangkan guna menjaga identitas peradaban di era modern (Ardhiansah et al., 2025).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Transformasi peradaban Islam di era digital merupakan proses perubahan multidimensional yang mencakup bidang pendidikan, dakwah, ekonomi syariah, serta sosial budaya. Teknologi digital terbukti memberikan peluang besar dalam memperluas akses ilmu pengetahuan, efisiensi transaksi syariah, dan penyebaran dakwah secara kreatif. Namun, ekosistem ini sekaligus membawa tantangan serius seperti maraknya hoaks keagamaan, degradasi moral, pergeseran otoritas keilmuan, dan pendangkalan spiritualitas akibat budaya instan. Oleh karena itu, solusi utama terletak pada penciptaan keseimbangan antara penguasaan teknologi digital dan penguatan fondasi nilai-nilai keislaman melalui literasi digital yang kritis, etika bermedia sosial (*adab* dan *tabayyun*), serta pendidikan Islam yang adaptif. Generasi Muslim modern diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang cerdas teknologi namun tetap kokoh secara spiritual dan berakhlak mulia berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah.

Direkomendasikan bagi institusi pendidikan Islam dan para praktisi dakwah untuk terus memperbarui strategi literasi digital secara sistematis guna membentengi umat dari polarisasi informasi. Keterbatasan artikel ini terletak pada cakupan pembahasan yang luas dan bersifat deskriptif-konseptual, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian empiris yang lebih spesifik mengenai efektivitas platform digital tertentu terhadap adopsi nilai-nilai moderasi beragama di kalangan generasi muda Muslim.

DAFTAR PUSTAKA

Afif, Y. U., & Ningrum, A. R. S. (2024). The Peran Strategis Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Generasi Berakhlak Dan Berwawasan Keislaman Di Era Digital: Peran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pembentukan Akhlak. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam, 5*(2), 308-324.

Ardhiansah, A., Alawi, M., Pratama, M. A., & Saifullah, I. (2025). Digitalisasi Warisan Peradaban: Transformasi Budaya Islam dalam Era Revolusi Industri 4.0. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 7*(01), 81-84.

Fauzi, A. R., Istikhori, I., & Rafli, M. (2025). Transformasi Pendidikan Islam Di Era Digital: Isu, Tantangan, Dan Peluang. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam, 3* (6), 01-06.

Hilalludin, H., Suciowati, S. N., Sugari, D., & Maryani, E. D. (2025). Dinamika perubahan sosial masyarakat digital dan dampaknya terhadap identitas remaja. *SciNusa: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 1*(03), 01-14.

Ibn Khaldun. (1967). *The Muqaddimah: An introduction to history* (F. Rosenthal, Trans.; N. J. Dawood, Ed.). Princeton University Press.

Karimah, K., Siregar, K. A., Syakuro, M. A., Fauzizah, N. R., & Fadhil, A. (2025). Generasi Z dan tantangan Islam di era digital. *Sujud: Jurnal Agama, Sosial dan Budaya, 2*(1), 694–703.

McLuhan, M. (1962). *The Gutenberg galaxy: The making of typographic man*. University of Toronto Press.

Sejarah peradaban Islam di era digital: Tantangan dan peluang bagi generasi milenial. (2024). *Prosiding UIN Sunan Ampel Surabaya*.

Sihabudin, D., Carles, E., Warsah, I., & Hiptraspa, Z. (2024). Transformasi dakwah Islam melalui strategi dan implementasi di era digital. *Jurnal Khabar: Komunikasi Dan Penyuaran Islam, 6* (2), 97-108.

Suhratun, R., & al-Athiriyah, N. (2025). Membaca Ulang Etika Dakwah di Era Digital: Integrasi AI, Literasi Media, dan Argumentasi Keagamaan. *Journal of Da'wah, 4*(2), 119-141.

Wiraguna, S. A., & Effendy, D. A. (2024). Mendorong Transformasi Ekonomi Syariah Di Indonesia: Tantangan Literasi, Inovasi, Dan Regulasi Di Era Digital. *Tijarah: Jurnal Ekonomi Syariah, 3* (2).

Zein, M. (2024). Transformasi pendidikan Islam di era digital, tantangan dan solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar), 2* (3), 146-156.